

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yaitu lokasi ini berada di daerah pesisir pantai utara, selain itu di Kabupaten Lamongan wilayah ini merupakan wilayah yang memiliki potensi kelautan dan perikanan yang cukup besar.

3.2 Jenis Penelitian

Secara langsung peneliti akan turun langsung ke daerah penelitian untuk mendapatkan data pokok dengan bantuan lembar pertanyaan yang akan diberikan kepada sejumlah nelayan sampel, sehingga penelitian ini disebut penelitian lapang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang ada dalam penelitian ini. Data primer didapat secara langsung dari nelayan sampel. Dalam pengambilan data peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dan pendekatan kualitatif pada nelayan berdasarkan kuisioner yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah kemiskinan dan pendapatan nelayan di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan data dan informasi sangat penting dalam penelitian ini agar supaya mendapatkan data yang akurat. Pengamatan (observasi) wilayah penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data dan informasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Kuisioner

Kuisioner merupakan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang mana pertanyaan-pertanyaan tersebut akan diberikan kepada nelayan responden untuk diisi agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang akurat.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data dan informasi melalui pengambilan gambar nelayan responden dan wilayah penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu sehingga menjadi sasaran peneliti untuk dipelajari dalam penelitian, setelah dipelajari peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah 221 nelayan dengan alat tangkap payang yang ada di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

2. Sampel

Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel. Teknik ini merupakan pengelompokan dari populasi

nelayan yang memiliki kapal serta menggunakan alat tangkap payang. Terdapat 35 nelayan responden yang memiliki kapal serta menggunakan alat tangkap payang yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

3.6 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel diartikan objek yang ditentukan oleh peneliti yang ada variabel adalah hal yang menjadi fokus didalam suatu penelitian. Nilai suatu variabel akan berubah-ubah tergantung peneliti dan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendapatan (π)

Pendapatan bersih atau bisa disebut laba atau keuntungan dihasilkan dari hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan biaya operasional. Untuk menghitung pendapatan bersih yaitu dengan cara pengurangan antara pendapatan kotor dengan total biaya pengeluaran ($\pi = TR - TC$).

2. Total Revenue (TR)

Total revenue atau bisa disebut pendapatan kotor dihasilkan dari hasil penjualan barang atau jasa atau mengalikan antar jumlah tangkapan dan harga barang. Pendapatan kotor dinyatakan dalam bentuk rupiah dan dihitung perbulan.

Total revenue atau pendapatan kotor dalam penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus $TR = P \times Q$, dimana TR adalah total revenue, P adalah harga dan Q adalah kuantitas. TR dihitung berdasarkan nilai rata-rata yang telah dihitung dalam rentang waktu satu bulan.

3. Total Cost (TC)

Total cost (TC) dapat dihitung dengan rumus $TC = FC + VC$. TC dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh nelayan untuk kegiatan melaut. Keterangan dari rumus $TC = FC + VC$, yaitu:

1. *Total Cost* (TC) adalah total keseluruhan biaya produksi.
2. *Fixed Cost* (FC) adalah total biaya yang dikeluarkan berdasarkan biaya-biaya tetap produksi seperti biaya perawatan, biaya peralatan dan perlengkapan serta biaya penyusutan kapal.
3. *Variabel Cost* (VC) adalah total biaya yang dikeluarkan berdasarkan biaya-biaya variabel atau biaya yang dapat berubah-ubah sewaktu-waktu. Yang termasuk biaya variabel adalah biaya konsumsi, pembelian BBM, dan biaya-biaya lain.

3.7 Analisis Data

Terdapat 3 analisis data yang dihitung dalam penelitian ini yaitu pendapatan kotor, pendapatan bersih dan efisiensi pendapatan.

1. Pendapatan bersih nelayan di Desa Blimbing dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Pendapatan bersih (keuntungan)

TR = Total revenue (pendapatan total)

TC = Total cost (biaya total yang dikeluarkan)

2. Pendapatan Kotor atau Total Revenue (TR) Nelayan di Desa Blimbing dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Pendapatan Kotor

P = Price (harga)

Q = Quantitas (jumlah)

3. Tingkat efisiensi usaha nelayan di Desa Blimbing dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

E = Efisiensi

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Kriteria:

1. R/C rasio >1 , usaha Nelayan di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang dijalankan dapat dikatakan efisiensi atau menguntungkan.
2. R/C rasio $=1$, usaha Nelayan di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang dijalankan dapat dikatakan dalam kondisi tidak untung dan tidak rugi (seimbang).
3. R/C rasio <1 , usaha Nelayan di Desa Blimbing Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang dijalankan dapat dikatakan dalam kondisi tidak efisien (mengalami kerugian).